

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN NASIONAL KOTA GORONTALO

Walidun Husain
Dosen FEB UNG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Nasional Kota Gorontalo. Survey dilakukan pada 34 orang pegawai negeri sipil pada Dinas Pendidikan Nasional Kota Gorontalo tersebut. Dengan menggunakan analisa kuantitatif diperoleh hasil penelitian yakni nilai R-Square sebesar 0,896. Ini berarti bahwa sebesar 89,6 % variabilitas motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai dari hasil penelitian ini disarankan dalam meningkatkan kinerja pegawai hendaknya kebijakan kearah pembinaan kualitas SDM aparatur berupa reward dan funisment ditingkatkan terus-menerus dalam memelihara dan mengembangkan motivasi kerja pegawai terutama dalam mewujudkan *education for all* di kota Gorontalo khususnya dan Provinsi Gorontalo pada umumnya.

Kata kunci, Motivasi, kinerja.

1. PENDAHULUAN

Suatu organisasi baik yang bergerak dalam sector public atau non public senantiasa yang menjadi perhatian utama adalah sumber daya manusia atau SDM. Karena factor SDM memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Dalam organisasi terdapat dua kelompok orang, yaitu golongan yang biasa disebut pimpinan, dan golongan yang lainnya disebut bawahan. Kedua golongan orang ini sebagai sumber insani atau human capital yang sama penting kedudukannya dalam organisasi yang perlu mendapat perhatian sikap dan prilakunya dalam organisasi.

Memang golongan pimpinan disadari sebagai penentu kebijakan organisasi. Bahkan kadang-kadang golongan pimpinan ini dikenal sebagai pemilik usaha atau organisasi itu. Pimpinan atau pemilik organisasi tidak mungkin dapat bekerja sendirian. Pimpinan membutuhkan orang lain yang dapat menjabarkan dan melaksanakan kebijakan tersebut. Orang lain atau bawahan, dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga mereka dapat memberikan pengabdian dan kualitas terhadap organisasinya dengan baik.

Apabila bawahan atau pegawai memiliki semangat kerja yang tinggi dilandasi oleh loyalitas, dengan demikian dapat dikatakan bawahan tersebut memiliki motivasi atau memiliki perilaku yang menguntungkan bagi kemajuan organisasi. Sebaliknya jika bawahan atau karyawan menunjukkan semangat kerja yang rendah, kurang bergairah, bahkan absensi terlalu tinggi. Maka dapat dikatakan bawahan yang dimiliki organisasi kurang memiliki motivasi kerja. Dan jika dibiarkan terus menerus keadaan ini akan merugikan organisasi. Pimpinan harus mencari tahu mengapa bawahan bersikap yang demikian, dan segera mencari jalan keluar yang baik, sehingga bawahan dapat menunjukkan kinerjanya dalam pencapaian tujuan organisasi.

Biasanya yang sering dikeluhkan oleh pegawai adalah kurang terpenuhinya kebutuhan dasar (*basic needs*), yaitu tanpa pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut maka pegawai akan bersedia bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Mereka akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap tugas

dan tanggung jawabnya, sehingga hasil pekerjaan yang dicapai dapat meningkat. Untuk itulah dibutuhkan suatu motivasi atau dorongan bagi pegawai di dalam menyelenggarakan kegiatan sebagaimana tugas pokok dan fungsi yang telah diberikan. Faktor individual yang biasanya mendorong seseorang untuk termotivasi melakukan sesuatu adalah minat, sikap positif dan kebutuhan (Devung, (1989:108).

Untuk menumbuhkan motivasi bawahan atau pegawai pimpinan organisasi harus memahami kondisi pegawai khususnya yang berhubungan dengan kesejahteraan atau reward. Mengingat keberhasilan organisasi adalah tercermin pada akumulasi kinerja bawahan, sehingga itu upaya untuk meningkatkan motivasi kerja bawahan sangat penting.

Dinas Pendidikan Nasional Kota Gorontalo adalah sebuah organisasi atau institusi yang bergerak dalam sektor publik berperan dalam memfasilitasi dan mengembangkan, dan mengkoordinasi unsur pendidikan dasar dan menengah dalam rangka memajukan kecerdasan masyarakat. Apaterlebih dalam mewujudkan salah satu tujuan *millennium development goals* yakni mencapai pendidikan dasar untuk semua (*achieve universal primary education*). Yang di daerah khususnya tujuan tsb terkenal dengan moto Indonesia cerdas tahun 2015.

Dalam upaya meningkatkan dan mengemban tugas dan fungsi dalam pembangunan pendidikan di Kota Gorontalo Pemerintah membina kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Negeri Gorontalo selan untuk dapat memberdayakan kemampuan akreditasi satuan pendidikan dari berbagai jenjang satuan pendidikan juga peningkatan kualitas sumber daya manusia baik tenaga edukatif maupun non edukatif. Kebijakan ini sudah tentu ditujukan agar kinerja dan prestasi kerja semua komponen yang yang kena mengena dengan pelayanan peningkatan kecerdasan masyarakat makin baik dan optimal.

Dalam mensukseskan tugas dan fungsi Dinas tersebut terdapat 136 pegawai dari mereka ini diharapkan mampu berperan dalam mewujudkan kelancaran memfasilitasi pendidikan dan pengajaran yang tersebar pada satuan